

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PT. BANK MANDIRI Tbk yang beralamat di Gedung Plaza Mandiri Lt.22, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.36-38 Jakarta 12190. Penelitian ini dilakukan dimulai dari bulan April 2024 sampai dengan Juli 2024 sesuai dengan jadwal yang tertera pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1
Waktu Pelaksanaan

NO	Kegiatan	2024						
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Aug
1	Pembuatan Proposal							
2	Seminar Proposal							
3	Pengumpulan Data							
4	Analisis Data							
5	Penyusunan Skripsi							
6	Sidang Skripsi							

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan mengetahui kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu pada PT. BANK MANDIRI Tbk data laporan keuangan yang digunakan dari tahun 2020 sampai 2023. Data penelitian dengan menggunakan data keuangan periode tahun yang lalu. Penelitian ini dilakukan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yang dilihat dari rentabilitas. Adapun data yang lalu diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Data umum, yaitu data yang berupa deskriptif atau data yang menjelaskan tentang gambaran umum pada PT. Bank Mandiri Tbk.
2. Data khusus, yaitu data yang berkaitan dengan posisi keuangan meliputi neraca dan laporan laba rugi tahun 2020 sampai 2023.

3.3 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika peneliti tidak memiliki dana, tenaga, atau waktu yang cukup untuk mempelajari semua yang ada didalamnya, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang mewakili.

Sampel adalah Sebagian objek yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Soekidjo, dalam pascal 2022:81). Sampel adalah suatu bagian keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah populasi (Sugiyono dalam Motpen Kuantitatif 2022:160). Sampel yang penulis gunakan merupakan laporan keuangan PT. Bank Mandiri Tbk. Periode 2020 sampai 2023 yang di dapat melalui website Bursa Efek Indonesia <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah metode yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data . Metode ini adalah kata yang abstrak dan tidak ada dalam data, tetapi dapat dilihat melalui pengamatan, angket, wawancara, ujian (tes), dokumentasi, dan sebagainya.

Dalam Teknik pengumpulan data penelitian ini penulis menggunakan metode studi dokumentasi. Dengan menggunakan dokumen sumber data sekunder perusahaan PT. Bank Mandiri Tbk. laporan keuangan periode 2020 sampai 2023 yang di peroleh dari website Bursa Efek Indonesia <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>

3.5 Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik yang memiliki dua atau lebih nilai atau sifat yang berdiri sendiri. Variabel sebagai konstruk atau sifat (properties) yang diteliti. Jika kita melakukan pengamatan hanya satu karakteristik pada subyek yang diteliti maka karakteristik tersebut bukan variabel, tetapi suatu yang konstan. Variabel merupakan suatu sifat yang dapat memiliki bermacam macam nilai. Disebut juga sebagai simbol/lambing yang padanya kita lekatkan bilangan/nilai.

Menurut Sugiyono suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Nasution, 2017) (Vivi Candra, dalam pengantar metodologi penelitian 2021:80)

3.5.1 Variabel bebas (independent)

Variabel independen juga disebut variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian eksperimen variabel bebas (independent) adalah variabel yang dimanipulasikan (dimainkan) atau dipilih peneliti untuk menentukan hubungan atau pengaruh terhadap masalah yang diteliti. Dinamakan sebagai variabel bebas karena bebas dalam mempengaruhi variabel lain. dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas (independen) adalah current ratio, quick ratio, cash ratio, Gross Profit Margin, Net Profit Margin (Vivi Candra, dalam pengantar metodologi penelitian 2021:81).

3.5.2 Variabel terikat (dependent)

Variabel Dependen juga disebut dengan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat merupakan gejala dengan berbagai unsur atau faktor didalamnya yang adanya ditentukan atau dipengaruhi oleh adanya variabel yang lain. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikat (dependen) adalah kinerja keuangan yang dinilai melalui rasio likuiditas dan rentabilitas guna mengetahui laporan keuangan tahunan. (Vivi Candra, dalam pengantar metodologi penelitian 2021:81).

3.6 Definisi operasional

Definisi operasional dibuat untuk memudahkan pengumpulan data dan menghindari perbedaan interpretasi serta membatasi ruang lingkup variabel. Variabel yang dimasukkan dalam operasional dan dapat dipertanggung jawabkan (referensi harus jelas). Definisi operasional adalah definisi yang dirumuskan oleh

peneliti tentang istilah-istilah yang ada pada masalah peneliti dengan maksud untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan orang-orang yang terikat dengan penelitian (Sanjaya:2013). Dalam merumuskan definisi operasional, kita boleh saja mengutip pendapat ahli, tetapi kita perlu memilih mana yang lebih mendekati pada pendapat kita sendiri, dengan kata lain tidak boleh asal mengutip (Vivi Candra, dalam pengantar metodologi penelitian 2021:89).

3.6.1 Analisis Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan periode kurang dari satu tahun (Ratih Kusumastuti 2023:45). Rasio ini menunjukkan besar kecilnya aktiva lancar yang digunakan untuk membiayai hutang jangka pendek perusahaan atau dengan kata lain rasio ini menunjukkan seberapa cepat aktiva lancar yang dimiliki perusahaan dapat dikonversikan kedalam kas untuk membiayai kewajiban jangka pendek perusahaan. Pada penelitian kali ini penulis akan menggunakan tiga rasio likuiditas yaitu

a. *Current Ratio*

Current Ratio atau rasio lancar adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat penagihan menurut kasmir 2019 (Ratih Kusumastuti 2023:45) berikut ini adalah tabel rumus yang digunakan untuk menghitung *current ratio* :

Tabel 3.2
Rumus *Current Ratio*

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Sumber : Ratih Kusumastuti 2023:45

b. *Quick Ratio*

Quick Ratio atau rasio cepat adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi dan membayar hutang lancar dengan menggunakan aset lancar perusahaan tanpa memperhitungkan persediaan

menurut kasmir 2019 (Ratih Kususmastuti 2023:46). Berikut ini adalah tabel rumus yang digunakan untuk menghitung *Quick Ratio* :

Tabel 3.3
Rumus *Quick Ratio*

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset lancar - persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir 2019:21

a. *Cash Ratio*

Cash Ratio atau rasio kas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah uang kas dan bank tersedia untuk membayar hutang. (Ratih Kususmastuti 2023:46). Berikut ini adalah tabel rumus yang digunakan untuk menghitung *cash ratio* :

Tabel 3.4
Rumus *Cash Ratio*

$$\text{Cash ratio} = \frac{\text{Kas + Bank}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir 2019:225

3.6.2 Analisis Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba selama periode tertentu. Rasio ini mengukur perkreditan yang ada pada bank tersebut untuk mendatangkan income. Pada penelitian kali ini penulis akan menggunakan dua rasio rentabilitas yaitu:

a. Gross Profit Margin

Rasio ini digunakan untuk mengetahui presentasi laba dari kegiatan usaha murni dari bank yang bersangkutan setelah dikurangi biaya biaya (kasmir 2019:234). Berikut ini adalah tabel rumus yang digunakan untuk menghitung *Gross Profit Margin* :

Tabel 3.5
Rumus *Gross Profit Margin*

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Operating Income} - \text{Operating Expenses}}{\text{Operating Income}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir 2019:234

b. Net Profit Margin

Net Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan net income dari kegiatan pokoknya. Berikut ini adalah tabel rumus yang digunakan untuk menghitung *Net Profit Margin* :

Tabel 3.6
Rumus *Net Profit Margin*

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Operating Income}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir 2019:235

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah Teknik analisis deskriptif berdasarkan metode time series merupakan metode analisis tentang keadaan perusahaan melalui pengumpulan, penyusunan dan analisis data laporan keuangan sehingga terbentuk gambaran kondisi kinerja bank yang sesuai dengan rasio likuiditas dan rasio rentabilitas adalah:

1. Menghitung data-data keuangan dengan rasio likuiditas yang meliputi rasio Current Ratio, Quick Ratio, Cash Ratio dan rasio rentabilitas meliputi Gross Profit Margin, Net Profit Margin.
2. Menganalisis rasio keuangan tersebut diatas dengan data Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 13/24/DPNP/2011.